

**ANALISIS PENGGUNAAN KOHESI GRAMATIKAL  
DALAM TEKS EKSPOSISI SISWA KELAS X SMK BINA BUDI LUHUR  
BOGOR**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh  
Ulfiana  
032117024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAKUAN  
2021**

## LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Ulfiana  
NPM : 032117024  
Judul : Analisis Penggunaan Kohesi Gramstikal dalam Teks Eksposisi  
Siswa Kelas X SMK Bina Budi Luhur Bogor

Disahkan oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dra. Tri Mahajani, M.Pd.

NIK 10889025136

Dosen Pembimbing II,



Stella Talitha, M.Pd.

NIK 1130417787

Diketahui Oleh:

Dekan FKIP

Universitas Pakuan,



Dr. Entis Sutrisna, M.Pd.

NIK 1.1101033404

Ketua Program Studi,

PBS. Indonesia,



Drs. H. Aam Nurjaman, M.Pd.

NIP 196511161992031002

## ABSTRACT

**Ulfiana:** *Analysis of the Use of Grammatical Cohesion in Exposition Text for Class X Students at SMK Bina Budi Luhur Bogor, Education Study Program for Indonesian Language and Literature, Teacher Training and Education Faculty, Pakuan University Bogor, 2021.*

*This study aims to describe the use of grammatical cohesion types in the exposition texts of class X students of SMK Bina Budi Luhur Bogor, as well as to find out the use of the and to most dominant type of grammatical cohesion in students' exposition texts. The method used in this research is qualitative descriptive method. The data source of this research is the exposition text of class X students of SMK Bina Budi Luhur Bogor. The data collection technique used in this research is literature study. Checking the validity of the data in this study using triangulation. The types of grammatical cohesion that are the focus of this research are endophoric references, exophoric references, conjunctions, substitutions, and ellipsis. From the results of the analysis found the use of grammatical cohesion as much as 150 data. The first number of findings is the use of endophoric references with a total of 44 findings (29%). Endophoric references are usually often related to one lingual reference to another lingual, whether it is a reference that occurs in a part of a sentence, a word or a phrase. Second, the use of grammatical cohesion in the form of exophoric references with a total of 25 findings (17%). Exophoric references are related to and refer to references to something that is outside the text. Third, the use of grammatical cohesion in the form of conjunctors with a total of 60 findings (40%). Conjunctors are related to connecting one element with another element in a discourse or sentence. Fourth, the use of grammatical cohesion in the form of substitution with a total of 14 findings (9%). Substitution is related to the replacement of an element of language by another element in a larger unit. Finally, the use of grammatical cohesion in the form of ellipsis with a total of 7 findings (5%). Grammatical cohesion is generally related to the omission or omission of certain parts so that words or sentences are more effective. Thus, it can be concluded that in the students' exposition texts, there are many uses of grammatical cohesion. As for the data findings of 30 exposition texts, it was found that there were 150 data and the use of grammatical cohesion tools, the most dominant of which was the use of grammatical cohesion in the form of conjunctors with data findings of 60 quotes with a percentage of 40%.*

**Keywords:** *Grammatical cohesion and exposition text*

## ABSTRAK

**Ulfiana: Analisis Penggunaan Kohesi Gramatikal dalam Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Bina Budi Luhur Bogor, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pakuan Bogor, 2021.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan jenis kohesi gramatikal dalam teks eksposisi siswa kelas X SMK Bina Budi Luhur Bogor, serta untuk mengetahui penggunaan jenis kohesi gramatikal yang paling dominan pada teks eksposisi siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini teks eksposisi siswa kelas X SMK Bina Budi Luhur Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Jenis kohesi gramatikal yang menjadi fokus penelitian, yaitu referensi endoforis, referensi eksoforis, konjungtor, substitusi, dan elipsis. Dari hasil analisis tersebut ditemukan penggunaan kohesi gramatikal sebanyak 150 data. Adapun jumlah temuan yang pertama ialah penggunaan referensi endoforis dengan total 44 temuan (29%). Referensi endoforis biasanya sering berhubungan pada pengacuan lingual yang satu dengan lingual yang lainnya baik itu pengacuan yang terjadi pada suatu bagian kalimat, kata atau frasanya. Kedua, penggunaan kohesi gramatikal berupa referensi eksoforis dengan total 25 temuan (17%). Referensi eksoforis berkaitan dan mengacu pada acuan sesuatu yang berada di luar teks. Ketiga, penggunaan kohesi gramatikal berupa konjungtor dengan total 60 temuan (40%). Konjungtor berkaitan dengan menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam sebuah wacana atau kalimat. Keempat, penggunaan kohesi gramatikal berupa substitusi dengan total 14 temuan (9%). Substitusi berkaitan dengan pergantian suatu unsur bahasa oleh unsur lain dalam satuan yang lebih besar. Terakhir, penggunaan kohesi gramatikal berupa elipsis dengan total 7 temuan (5%). Kohesi Gramatikal tersebut umumnya berkenaan dengan pelepasan atau penghilangan bagian tertentu agar kata atau kalimat lebih efektif. Dengan demikian, jumlah tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam teks eksposisi siswa ditemukan banyak penggunaan kohesi gramatikal. Adapun dari temuan data 30 teks eksposisi ditemukan jumlah sebanyak 150 data dan penggunaan alat kohesi gramatikal, yang paling dominan terdapat pada penggunaan kohesi gramatikal berupa konjungtor dengan temuan data 60 kutipan dengan presentase 40%.

**Kata kunci:** Kohesi Gramatikal dan teks eksposisi